

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

PTM (Penyakit tidak menular) adalah golongan penyakit kronis yang penularannya tidak bisa dari satu manusia ke manusia lainnya yang telah menjadi perhatian nasional maupun global. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2016 PTM menjadi 71 persen yang menjadi penyebab kematian di dunia karena dapat membuat 36 juta jiwa meninggal per tahunnya. Salah satu data KEMENKES RI 2018 menunjukkan kenaikan prevalensi PTM di Indonesia salah satunya terjadi peningkatan penyakit Diabetes melitus pada penduduk yang berusia diatas 15 tahun dari 6,9 % menjadi 10,9 % kenaikan prevalensi kasus PTM akan menimbulkan beban terhadap pemerintah dan masyarakat, karena untuk melakukan penanganan untuk kasus PTM akan membutuhkan biaya yang cukup besar dan tentunya perlu dengan teknologi tinggi (Kemenkes, 2019).

Diabetes merupakan suatu keadaan tubuh tidak mampu dalam memproduksi insulin yang cukup atau memakai insulin yang telah dihasilkan secara efektif, kondisi ini terjadi akibat kerusakan pada system metabolik. Diabetes adalah masalah kesehatan yang menjadi target kemajuan yang penting dari keempat pilihan penyakit tidak menular, karena prevalensi jumlah kasusnya yang terus meningkat menurut WHO (*world health organization*) 2016. Diabetes mellitus merupakan salah satu dari penyakit metabolik yang terjadi karena adanya kelainan dalam proses sekresi insulin, cara kerjanya ataupun keduanya. (ADA,2010). Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia di tahun 2030 diperkirakan jumlah penyakit Diabetes Mellitus di Indonesia bisa mendekati 21,3 juta orang ( Diabetes Care,2004). *International Diabetes Federation* (IDF) mengestimasi akan terjadinya penambahan jumlah penyakit diabetes di dunia pada tahun 2013-2035 dari 382 juta orang menjadi 582 juta orang , yang diantaranya belum dinyatakan memiliki penyakit diabetes melitus sekitar 175 juta, jadi ditakutkan perkembangannya

1

berlangsung progresif sehingga dampaknya tidak terasa dan tidak ada upaya pencegahan (Infodatin Diabetes Kemenkes RI, 2018).

Di Indonesia penyakit diabetes mellitus mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Berdasarkan data yang di dapatkan dari riset Kesehatan daerah (RIKESDA) DKI Jakarta menjadi kota tertinggi yang memiliki penyakit diabetes mellitus dan telah dinyatakan oleh dokter yaitu sebanyak 2,4 % di Indonesia pada tahun 2013 dokter mendiagnosa ada 1,2 % memiliki penyakit diabetes mellitus, sedangkan pada tahun 2018 terjadi peningkatan menjadi 1,4 % (Riskesdas, 2018).

Berdasarkan data hasil rekam medik di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Pasar Minggu Jakarta di dapatkan data selama tahun 2019 penyakit diabetes mellitus di ruang rawat inap RSUD Pasar Minggu berjumlah 312 pasien, sedangkan selama periode praktek pada tanggal 10 Maret – 29 Maret di dapatkan data kasus diabetes mellitus di ruang alamanda rawat inap sebanyak 18 pasien, hal itu menunjukkan bahwa penyakit diabetes mellitus merupakan penyakit yang serius. Penyakit diabetes mellitus dapat menimbulkan komplikasi serius bila tidak ditangani, komplikasi yang akan timbul diantaranya yaitu kebutaan pada usia > 65 tahun, penyakit ginjal, dan amputasi (Infodatin Diabetes Kemenkes RI, 2018).

Berdasarkan uraian diatas, dengan melihat tingginya prevalensi diabetes mellitus dan pentingnya peran perawat sebagai pelayanan keperawatan yang professional seperti aspek penyuluhan kesehatan (*Health Promotion*), aspek pencegahan (*Prevention*), aspek pengobatan (*kuratif*), dan aspek pemulihan kesehatan (*Rehabilitation*), Maka penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut dan menyusun Karya Tulis Ilmiah dengan judul : “ Asuhan Keperawatan Pada Klien Tn. S dengan Diabetes Mellitus di Ruang Alamanda 1 Rumah Sakit Umum Daerah Pasar Minggu.

**Feby Puspa Dewanti, 2020**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. S DENGAN PENYAKIT DIABETES MELLITUS DI RUANG ALAMANDA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PASAR MINGGU**

UPN VETERAN JAKARTA, FAKULTAS ILMU KESEHATAN, PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA

[[www.upnvj.ac.id](http://www.upnvj.ac.id) – [www.library.upnvj.ac.id](http://www.library.upnvj.ac.id) – [www.repository.upnvj.ac.id](http://www.repository.upnvj.ac.id)]

## **I.2 Tujuan Penulisan**

### **I.2.1 Tujuan Umum**

Penulisan karya tulisan ilmiah memiliki tujuan umum ini untuk mendapatkan pengalaman dalam pemberian Asuhan Keperawatan pada klien Tn.S dengan penyakit Diabetes Mellitus di ruang perawatan Alamanda 1 Rumah Sakit Umum Daerah Pasar Minggu.

### **I.2.2 Tujuan Khusus**

Penulisan ilmiah ini memiliki 8 tujuan khusus yang dijabarkan sebagai berikut:

- a. Melakukan pengkajian keperawatan pada klien Tn. S dengan Diabetes Mellitus
- b. Menganalisa data kemudian menentukan masalah keperawatan pada Tn. S dengan Diabetes Mellitus
- c. Merencanakan Tindakan asuhan keperawatan yang ingin dilakukan pada Tn. S dengan Diabetes Mellitus
- d. Melaksanakan tindakan keperawatan pada Tn. S dengan Diabetes Mellitus
- e. Melakukan evaluasi keperawatan pada Tn. S dengan Diabetes Mellitus
- f. Mengidentifikasi adanya kesenjangan-kesenjangan yang terdapat antara teori dan praktek
- g. Mengidentifikasi factor-faktor pendukung, penghambat, serta mencari solusi/alternatif pemecahan masalah
- h. Mendokumentasikan asuhan keperawatan pada Tn. S dengan Diabetes Mellitus

### **I.3 Ruang Lingkup**

Pada penulisan Karya Tulis Ilmiah ini penulis mengangkat judul “ Asuhan Keperawatan pada Tn. S dengan Diabtes Mellitus di ruang Perawatan Alamanda Rumah Sakit Umum Daerah Pasar Minggu” yang dilaksanakan selama 4 hari dimulai pada 3 maret 2020 - 6 maret 2020.

### **I.4 Metode Penulisan**

Metode deskriptif dan studi kepustakaan digunakan dalam penulisan ini. Dalam metode deskriptif menggunakan pendekatan studi kasus dimana penulis mengelola satu kasus yang menggunakan proses keperawatan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini menggunakan 4 teknik yang dijelaskan dalam Sujawerni,(2014),sebagai berikut :

a. Wawancara

Pengumpulan data menggunakan cara tanya jawab dengan klien dan keluarga serta perawat yang berada di ruangan secara terarah dan sistematis.

b. Observasi

Melakukan pengamatan dan melakukan pemeriksaan fisik kepada klien secara *Head to Toe* dan melakukan asuhan keperawatan secara langsung kepada klien.

c. Studi Dokumentasi

Mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan pasien baik dari catatan langsung dari perawat atau tenaga medis lain,hasil lab dll.

d. Studi Kepustakaan

Dengan mempelajari buku dan jurnal yang digunakan sebagai referensi untuk dijadikan sumber untuk dapat membandingkan antara teori dan kasus.

## **I.5 Sistematika Penulisan**

Karya Tulis Ilmiah ini disusun secara sistematis yang terdiri atas lima bab yaitu: BAB I: Pendahuluan dalam bab ini akan diuraikan latar belakang, tujuan yang terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus, metode penulisan, ruang lingkup, dan sistematika penulisan. BAB II: tinjauan pustaka ini akan diuraikan pengertian, etiologi, patofisiologi (proses perjalanan penyakit, manifestasi klinis, dan komplikasi), pelaksanaan keperawatan dan evaluasi keperawatan. BAB III: tinjauan kasus dalam bab ini akan diuraikan pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, pelaksanaan keperawatan, dan evaluasi keperawatan. BAB V: penutup dalam bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran mengenai asuhan keperawatan dengan Diabetes Mellitus yang bersifat operasional (dapat diaplikasikan).